

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan antibiotik merupakan hal yang sangat penting dalam dunia kesehatan guna mengatasi infeksi bakteri dan mencegah penyebaran penyakit. Namun, penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat membawa konsekuensi serius, seperti resistensi antibiotik, yang menjadi ancaman global terhadap kesehatan masyarakat. Pembelian antibiotik di apotik seringkali dilakukan masyarakat untuk kepentingan pribadi tanpa mengerti cukup akan penggunaan antibiotik, dan tidak masih ada beberapa apotik menjual bebas antibiotik tanpa resep dokter. Faktor-faktor seperti akses terbatas terhadap layanan kesehatan, tingkat pendidikan, dan budaya lokal dapat memengaruhi pemahaman masyarakat terkait penggunaan antibiotik (Anggraini *et al.*, 2020). Penggunaan antibiotik yang bijaksana, sesuai petunjuk dokter, dan disertai dengan edukasi masyarakat tentang pentingnya kepatuhan terhadap resep dokter menjadi kunci dalam mencegah resistensi antibiotik dan menjaga efektivitas pengobatan.

Antibiotik adalah kelompok senyawa kimia yang digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri dalam tubuh manusia, hewan, atau tanaman. Senyawa ini bekerja dengan menghambat pertumbuhan atau merusak bakteri secara langsung. Penggunaan antibiotik telah menjadi tonggak penting dalam pengobatan penyakit bakteri sejak penemuan penicillin oleh Alexander Fleming pada tahun 1928. Antibiotik dapat digunakan untuk mengobati berbagai jenis infeksi, mulai dari infeksi ringan hingga yang lebih serius.

Penggunaan antibiotik yang tidak tepat, seperti dosis yang tidak sesuai atau penggunaan yang berlebihan, dapat menyebabkan resistensi antibiotik. Resistensi antibiotik merupakan fenomena di mana bakteri menjadi kebal terhadap efek antibiotik, sehingga pengobatan menjadi kurang efektif dan penyakit sulit diatasi. Perlu diperhatikan

bahwa resistensi antibiotik tidak hanya bersifat lokal, melainkan dapat menyebar lintas batas dan berdampak pada kesehatan global. Pemahaman masyarakat di tingkat lokal sangat penting untuk mengambil tindakan preventif yang efektif (Puspitasari *et al.*, 2022).

Resistensi antibiotik dapat dihambat dengan cara menggunakan antibiotik secara tepat, proses penyebaran dapat dihambat dengan mengendalikan infeksi secara optimal. Pemberian antibiotik harus disertai dengan upaya menentukan penyebab infeksi (Permenkes, 2015). Faktor-faktor seperti faktor sosial dan ekonomi dapat berkontribusi pada pola penggunaan antibiotik dalam komunitas ini. Penelitian ini nantinya akan fokus pada tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Payak, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati, terkait cara mendapatkan dan menggunakan antibiotik.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sara Nurmala dan Dewi Oktavia Gunawan, Universitas Pakuan Bogor, 2020 dengan judul “*Pengetahuan Penggunaan Obat Antibiotik pada Masyarakat yang Tinggal di Kelurahan Babakan Madang*”. Pada penelitian ini hasil uji statistik chi square menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan dan jenis kelamin dengan pengetahuan penggunaan antibiotik ($p < 0,05$) dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan pengetahuan penggunaan antibiotik ($p > 0,05$). Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Pratiwi, Febriana Anggiani, STIKES Cendekia Utama Kudus, 2020 dengan judul “*Hubungan Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat pada Penggunaan Antibiotik di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus*”. Penelitian ini data diolah menggunakan uji *Frequency* dan uji *Korelasi Rank Spearman*. Pengetahuan tentang antibiotik di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus sebelum dilakukan edukasi masuk pada kategori cukup 95 responden (96,94%), sedangkan setelah dilakukannya edukasi masuk dalam kategori baik 60 responden (61,23%). Hasil dari uji *Korelasi Rank Spearman* yaitu (1) tidak terdapat hubungan antara karakteristik dengan pengetahuan tentang penggunaan antibiotik (p value

$> 0,05$), sedangkan pada (2) edukasi dengan pengetahuan tentang penggunaan antibiotic dihasilkan nilai p value $0,00 < 0,05$ dengan korelasi 0,623 yang artinya terdapat hubungan antara edukasi dengan pengetahuan tentang penggunaan antibiotic dengan Tingkat keeratan hubungan yang kuat dan searah.

Desa Payak, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati ini dipilih karena perannya sebagai representasi masyarakat pedesaan yang seringkali memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri terkait akses informasi kesehatan. Dengan memahami tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Payak tentang cara mendapatkan dan menggunakan antibiotik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merancang strategi edukasi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemakaian antibiotik yang bijaksana. Hal ini diharapkan dapat mengurangi risiko resistensi antibiotik dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana pengetahuan masyarakat di Desa Payak tentang penggunaan antibiotik, dengan harapan bahwa hasilnya dapat memberikan wawasan yang mendalam dan menjadi dasar untuk pengembangan program edukasi kesehatan yang lebih terarah dan berdampak positif. Pemahaman yang lebih baik tentang pola penggunaan antibiotik di tingkat lokal dapat membantu mencegah resistensi antibiotik dan meningkatkan efektivitas pengobatan di masyarakat (Lembayung *et al.*, 2021).

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan pada latar belakang di atas adapun rumusan permasalahan yang akan di angkat ialah mengetahui dan menilai sejauh mana tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Payak, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati, terkait cara mendapatkan dan menggunakan antibiotik?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas ialah:

1. Tujuan Umum

Mengetahui dan menilai sejauh mana pemahaman masyarakat tentang cara mendapatkan dan menggunakan antibiotik.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui tingkat pemahaman atau pengetahuan masyarakat Desa Payak terhadap cara mendapatkan dan menggunakan antibiotik

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang cara mendapatkan dan menggunakan antibiotik di Desa Payak.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan tambahan pengetahuan tentang cara mendapatkan dan menggunakan antibiotik.